

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Pembingkaiian analisis framing berita peristiwa pelanggaran kampanye terselubung Pilkada Surabaya 2020, pada akhirnya menampilkan kesimpulan utama yang menyoroti bagaimana peristiwa ini dibingkai secara berbeda oleh dua media *online*, *Kompas.com* dan *Jawapos.com*. Dari framing pemberitaan pelanggaran kampanye terselubung Pilkada Surabaya 2020, kedua media *online Kompas.com* dan *Jawapos.com* berusaha mengemas berita dengan responsif akan kebutuhan masyarakat dengan berusaha mewakili kepentingan masyarakat.

Kompas.com membingkai pelanggaran kampanye terselubung Pilkada Surabaya 2020 tidak hanya sebagai masalah hukum tetapi sebagai korban tindak pidana penipuan dalam Pilkada. Bingkai besar yang ditonjolkan dalam pemberitaan *Kompas.com* adalah “*menggugat hasil Pilkada*”. *Kompas.com* membingkai peristiwa tersebut dengan menyoroti fakta adanya pelanggaran terhadap fasilitas dari Pemerintah Kota Surabaya yaitu kecurangan yang sistematis, terstruktur, dan masif (TSM). Fokus berita *Kompas.com* adalah memiliki nilai berita dengan melihat kepentingan suatu berita, human interest, kontroversi, keunikan peristiwa, aktualitas berita dan kedekatan dengan pembaca yang nampak pada strategi pembuatan *headline* dengan lebih drama dan membuat penasaran khalayak atau lebih provokatif. Tentunya dengan ketenaran dan letak strategis *Kompas.com* sangat mendukung *headline* provokatif yang dibuat untuk menarik perhatian audiens.

Jawapos.com menjunjung tinggi *cover both side* dengan mengedepankan idealisme dan pemberitaan yang seimbang tanpa memihak pada pihak manapun yang menjadi objek pemberitaan serta mengedepankan kode etik jurnalistik dalam hal pemuatan berita politik dengan mencantumkan bahwa berita yang dimuat berdasarkan hasil liputan atau hasil dari *press release* peristiwa tersebut. *Jawapos.com* membingkai peristiwa tersebut sebagai bentuk ketidakberdayaan paslon 02 untuk menerima kekalahan atas kemenangan paslon 01. Bingkai besar yang disorot dalam pemberitaan *Jawapos.com* adalah “*tidak ada yang terbukti tetapi ketidakberdayaan menerima kekalahan*”. *Jawapos.com* cenderung bersifat netral dan optimistis pasangan calon 01 tidak melakukan pelanggaran karena bukti dari hasil rekapitulasi KPU yang menyebutkan pasangan calon 02 dinilai tidak memiliki *legal standing*. Media tertua di Jawa Timur juga didukung oleh pemilik yang juga aktif dalam Politik yaitu Dahlan Iskan tentunya *Jawapos.com* memiliki kedekatan (*proximity*) dari peristiwa Pilkada Surabaya 2020. Oleh karena itu, *Jawapos.com* berusaha netral baik dalam membuat *headline* maupun menampilkan narasumber yang kebanyakan mengambil argumen dari pihak berwenang untuk lebih mengedepankan fakta.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Diharapkan akan ada lebih banyak literatur yang membahas analisis framing untuk membedah framing teks suatu media untuk menambah pengetahuan baru. Penelitian tentang adanya pelanggaran kampanye terselubung Pilkada Surabaya 2020 merupakan penelitian yang terbatas pada teks sehingga masih harus

disempurnakan dan tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan dengan menggunakan metode lain seperti studi kasus dan juga model framing lainnya, terutama dalam mengungkap fakta dan realitas di lapangan, bidang komunikasi massa dan komunikasi politik di Indonesia.

V.2.2. Saran Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melakukan penelitian tentang framing teks atau analisis wacana pada media dan menambah referensi bagi pembaca dalam penelitian terkait media dan berita yang dilihat dengan paradigma konstruksionis. Selain itu, penelitian tentang adanya pelanggaran kampanye terselubung Pilkada Surabaya 2020 juga diharapkan menjadi masukan sebagai evaluasi bagi lembaga media *online Kompas.com* dan *Jawapos.com* dalam memberitakan dan menulis peristiwa dengan menggunakan ideologi media *online* masing-masing.

V.2.3. Saran Sosial

Diharapkan kedepannya para pembaca khususnya Indonesia mendapatkan informasi yang lebih variatif, karena masing-masing media menampilkan informasi dan ideologi yang berbeda-beda, sehingga dengan banyaknya media *online* yang memberikan informasi yang beragam dapat melengkapi dan menjadikan informasi lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Divisi Sumber Daya Manusia, O. B. J. (2018). *Buku Saku Pengawasan Kampanye Pemilu Tahun 2019 Untuk Panitia Pengawas Pemilu Kelurahan/Desa* (O. B. J. Divisi Sumber Daya Manusia (ed.)). Divisi Sumber Daya Manusia, Organisasi Bawaslu Jombang.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Eriyanto (ed.)). LKiS Group.
- Haryanto, I. (2012). *Digitalisasi dan Media Sosial : Berkah atau Kutukan* (E. Maryadi (ed.)). Aliansi Jurnalis Independen (AJI).
- Heriyanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik, Relasi Kuasa Media di Panggung Politik* (D. G. R. S. Abih (ed.); Pertama). IRCiSoD.
- Junaidi, Ahmad; Hari, E. S. D. (2018). *Media dan Komunikasi Politik Potret Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Komunikasi Politik* (D. S. Haryadi (ed.); Pertama). Mbridge Press.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita Dan Features*. Unesa University Press.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi* (R. Kriyantono (ed.); Pertama).
- Kencana. Mahyuddin, M. A. (2019). *Sosiologi Komunikasi (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)* (D. M. Fitriah (ed.); Petama). Shofia.CV.Loe.
- Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). *Media online: Pembaca, laba, dan Etika* (J.H. Margianto & A. Syaefullah (eds.)). Aliansi Jurnalis Independen (AJI).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (L. J. Moleong (ed.); Ketiga Pul). PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, M. . (2006). *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik* (K. S. Rema (ed.); Pertama). Simbiosis Rekatama Media.
- Morissan, M. . (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir* (M. . Morissan (ed.); Pertama). Kencana.
- Nasrullah, R. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)* (R. Nasrullah (ed.); Pertama). Kencana.
- Pipit R, Kartawidjaja. M. Faishal, A. (2014). *Demokrasi Elektoral (Bagian I) Perbandingan Sistem dan Metode Dalam Kepartaian dan Pemilu* (Fajar Ramadhan (ed.)). Sindikasi Indonesia.

- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism* (A. M. Kurniawan, Irwan; Elwa (ed.); Ketiga). Nuansa Cendekia.
- Rudi Hermanto. (2020). Problematika Pelaporan Dana Kampanye Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 1(2), 1–23. <https://doi.org/10.46874/tkp.v1i2.85>
- Simarmata, S. (2014). *Media dan Politik, Sikap Pers terhadap Pemerintah Koalisi di Indonesia* (S. Simarmata (ed.); Pertama). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Jurnal :

- Ardiyansyah, Fikri. Valina, S. (2021). Analisis Malpraktik Pemilu: Integritas Bawaslu dalam menghadapi kampanye terselubung di acara Reuni Akbar 212. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 106–113. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.591>
- Arowolo, S. O. (2017). Understanding framing theory. *Mass Communication Theory*, 7(June), 4. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25800.52482>
- Cahyo, A. N. S. (2021). *Schoemacher & Reese Pemberitaan Cnnindonesia . Com) Undang-undang. II(1)*, 20–67.
- Fahrimal, Y., & Noor, S. M. (2014). Framing Media Terkait Polemik Pengesahan Qanun Bendera Dan Lambang Aceh. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(4), 270–278. <https://doi.org/10.31947/kjik.v3i4.601>
- Fahrudin, M. Y. (2020). *Jurnalisme Online Konsep, Teori, Praktik, dan Analisis Komparasi Bias* (Kastolani (ed.)). Lembaga Penelitian dan Pangabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN.
- Fakhri, A. (2019). Pengaruh Kampanye Politik Pasangan Mursil-Tengku Insyafuddin Terhadap Perilaku Pemilih Pada Pilkada Aceh Tamiang Tahun 2017. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.30829/komunikologi.v3i2.6527>
- Hartiana, T. I. P. (2014). CITRA PERUSAHAAN DALAM BERITA KRISIS PERUSAHAAN: Konstruksi Citra Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTS) Kebun Binatang Surabaya dalam Teks Berita Kematian Michael di Harian Jawa Pos dan Sindo. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.24198/jkk.v2i2.7379>
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2010). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 8*, (Mei-Agustus 2010), 154–169.

- Junaidi, Ahmad; Hari, E. S. D. (2018). *Media dan Komunikasi Politik Potret Demokrasi di Indonesia dalam Perspektif Komunikasi Politik* (D. S. Haryadi (ed.); Pertama). Mbridge Press.
- Kholik, I. (2015). Bingkai Berita Media Indonesia Tentang Terpilihnya Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai Ketua Umum Partai Demokrat (Analisis Framing Pada Pemberitaan Media Indonesia). *Bricolage: Jurnal Magister IlmuKomunikasi*, 1(2), 1–26. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v1i02.1634>
- Marzuki, A., & Kahar. (2016). Analisis Framing Rubrik Laporan Utama Tabloid Verbeek. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), 406–430. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/viewFile/1915/1073>
- Nonik, W. N. (2011). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN POS DANDUTA MASYARAKAT Pendahuluan. 1–12.
- Pinontoan, N. A., & Wahid, U. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 11–24.
- Rudi Hermanto. (2020). Problematika Pelaporan Dana Kampanye Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 1(2), 1–23. <https://doi.org/10.46874/tpk.v1i2.85>
- Sanusi, I., & Muhaemin, E. (2019). Intoleransi Keagamaan Dalam Framing Surat Kabar Kompas. *Communicatus: Jurnal IlmuKomunikasi*, 3(1), 17–34. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.5034>
- Sari, D. P. (2018). Analisis Framing Pemberitaan Tiga Tahun Pemerintahan Joko Widodo dan Jusuf Kalla di Majalah Gatra. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 145–156. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2097](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2097)
- Suryawati, I. (2016). Jessica Dan Konstruksi Media Online (Framing Berita Pembacaan Vonis Jessica Kumala Jessica and Online Media Constraction (News Framing for the Accusation of Jessica Kumala Wongso in Detik . Com and Viva . Co . Id in Period of. *Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi.*, 1(2), 1–12. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/2845>
- Virajati, C., & Setianto, W. A. (2019). Kebijakan Redaksi Media dalam Pemberitaan Kehumasan (Analyzing Editorial Policy in Public Relations Release). *JURNAL IPTEKKOM : Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 59. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.59-73>
- Zulaikha, N. H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 79– 98. <https://doi.org/10.15575/cjik.v3i1.4942>

Web :

<https://regional.kompas.com/read/2020/12/21/23200371/gugat-hasil-pilkada-surabaya-machfud-mujiaman-berharap-eri-armuji>

<https://regional.kompas.com/read/2021/01/22/19154691/gugatan-pilkada-surabaya-tim-machfud-arifin-mujiaman-siapkan-kejutan-di>

<https://regional.kompas.com/read/2020/12/22/14343551/harapan-kami-majelis-hakim-mk-mendiskualifikasi-eri-cahyadi-armuji-dan>

<https://www.jawapos.com/surabaya/02/02/2021/bawaslu-risma-tak-lakukan-pelanggaran-dalam-pilkada-surabaya-2020/>

<https://www.jawapos.com/surabaya/26/01/2021/soal-sidang-sengketa-pilkada-tim-advokasi-eri-armuji-yakin-menang/>

<https://www.jawapos.com/surabaya/26/01/2021/eri-armuj-optimistis-mk-gugurkan-gugatan-maju-di-pilkada-surabaya-2020/>

<https://www.jawapos.com/surabaya/02/02/2021/tim-hukum-erji-maju-gugat-ke-mk-karena-mereka-kalah-pilkada-surabaya/>

<https://romeltea.com/top-10-situs-berita-terpopuler-di-indonesia/>

<https://data.tempo.co/data/1141/tingkat-kepercayaan-dan-kepopuleran-media-di-indonesia>

<https://inside.kompas.com/about-us>

<https://www.jawapos.com/about-us/>,